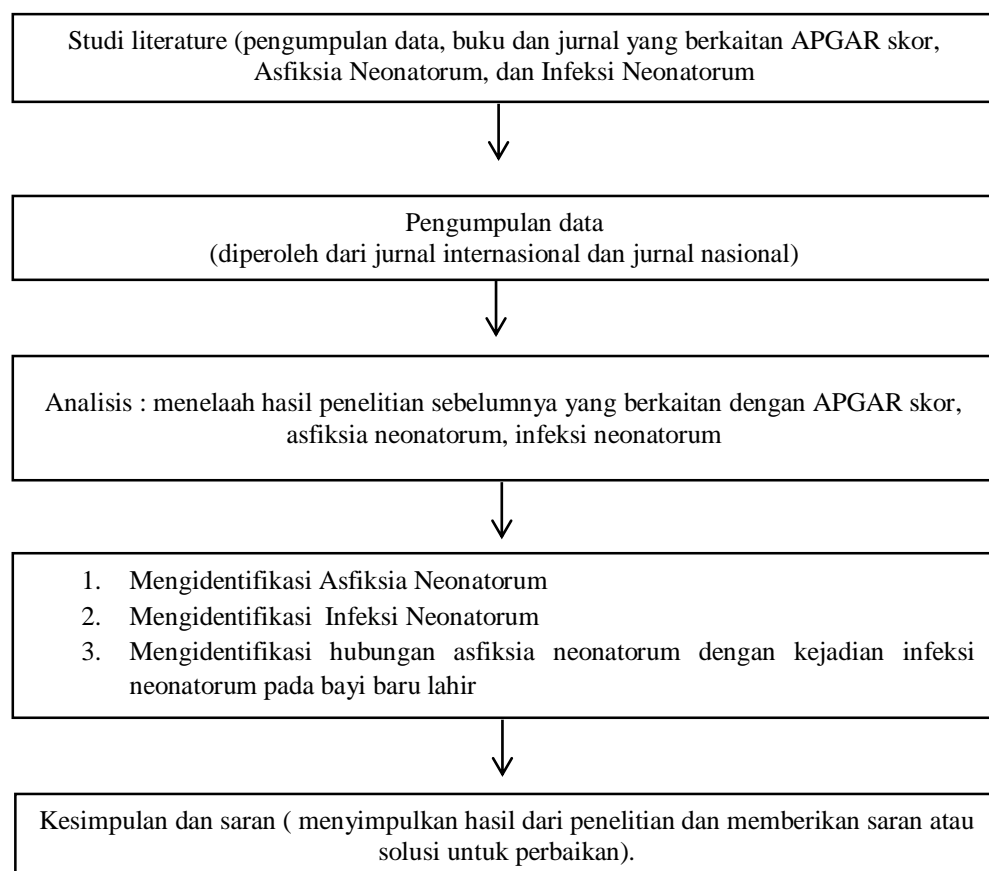


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Diagram Alir

Diagram alir merupakan alur atau langkah – langkah dari penelitian yang akan dibuat, dengan begitu akan lebih jelas tentang langkah – langkah apa saja yang akan dilakukan dalam membuat penelitian. Diagram alir pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Diagram Alir Faktor Resiko Riwayat Asfiksia dengan Kejadian Infeksi Neonatorum pada Bayi Baru Lahir**

### 3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Jenis metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Meskipun merupakan sebuah penelitian, penelitian dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian berasal dari sumber pustaka atau dokumen. Menurut (Zed 2014), pada riset pustaka (*library research*), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian, tetapi sekaligus memanfaatkan sumbe-sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yang diperoleh dari artikel ataupun jurnal penelitian terdahulu ataupun data dari situs internet yang sesuai dengan konsep yang akan diteliti yaitu hubungan riwayat asfiksia dengan kejadian infeksi neonatorum pada bayi baru lahir.

Berikut adalah tahapan peneliti yang akan dilakukan penyusun dalam proses penelitian Karya Tulis Ilmiah Studi Literatur yang berjudul “Faktor Resiko Riwayat Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Infeksi Neonatorum pada Bayi Baru Lahir” :

1. Melakukan studi literatur terhadap konsep yang digunakan, yaitu faktor resiko riwayat asfiksia neonatorum dengan kejadian infeksi neonatorum pada bayi baru lahir
2. Menentukan kebutuhan data yang akan digunakan.
3. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
4. Melakukan seleksi data.
5. Melakukan analisis data.

6. Pelaporan hasil penelitian.

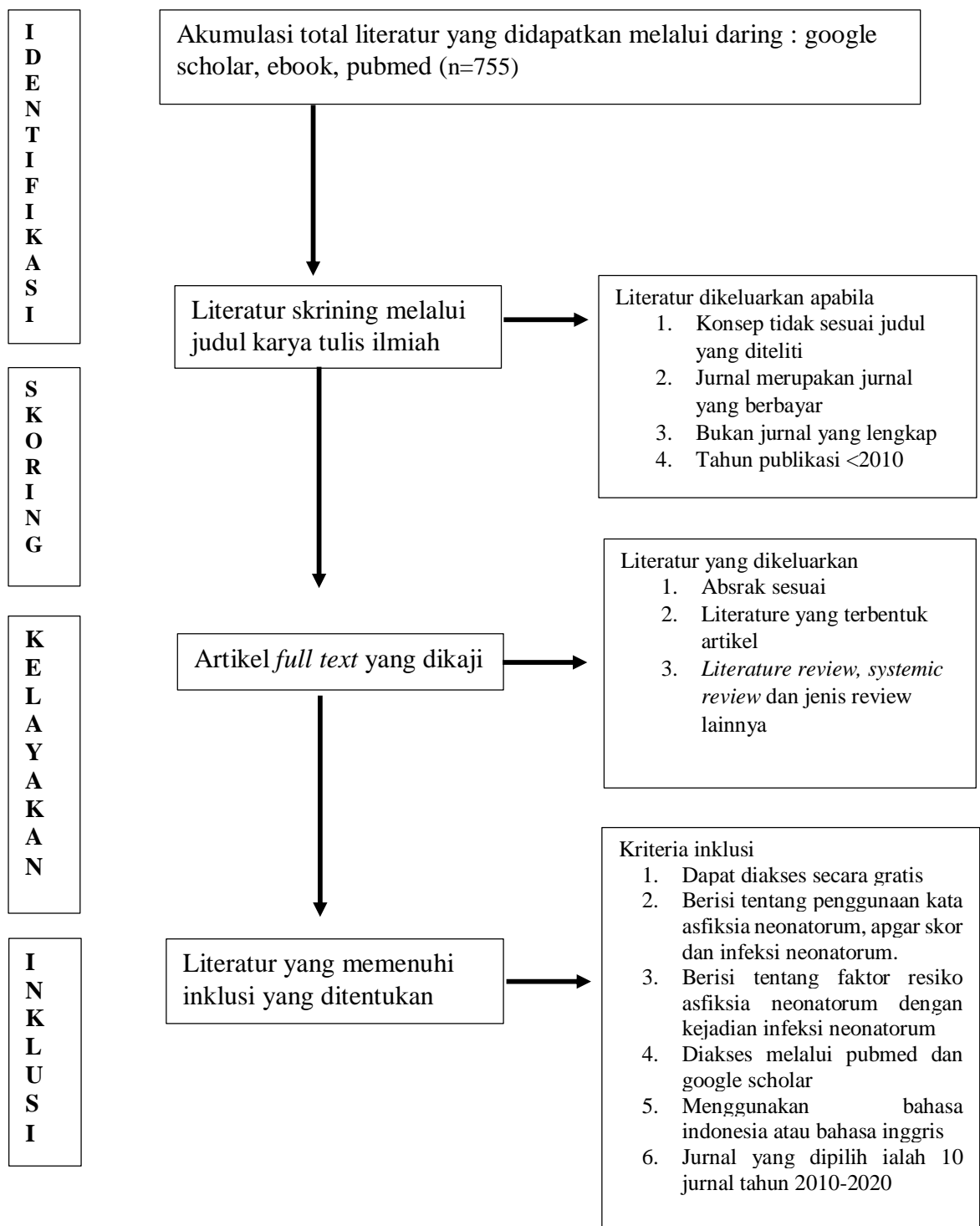
### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini data yang digunakan dapat berasal dari *text book*, jurnal, artikel ilmiah, literatur review ataupun berupa laporan/kesimpulan seminar, catatan/rekaman diskusi ilmiah, tulisan resmi terbitan pemerintah ataupun lembaga, baik berupa buku/manual maupun digital. Sumber tersebut berisikan tentang konsep yang terkait dengan topik yang sedang diteliti (Zed 2014).

Berikut adalah tahapan pengambilan data yang dilakukan peneliti :

1. Peneliti menggunakan data yang berasal dari jurnal internasional dan nasional.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hasil publikasi 10 tahun terakhir untuk Ebook (2010-2020).
3. Penelusuran *literature* didapatkan dari pencarian melalui *Google Scholar*, Ebook dan *PubMed*.
4. *Keyword* yang digunakan ialah asfiksia neonatorum, apgar skor dan infeksi neonatorum.
5. Peneliti meneliti artikel atau jurnal berdasar judul dan informasi dalam abstrak.
6. Peneliti membatasi literatur digital yang digunakan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut kriteria inklusi dan esklsi :
  - a. Kriteria inklusi

1. Dapat diakses secara gratis
  2. Berisi tentang penggunaan kata asfiksia neonatorum, apgar skor dan infeksi neonatorum.
  3. Berisi tentang faktor resiko asfiksia neonatorum dengan kejadian infeksi neonatorum
  4. Diakses melalui pubmed dan google scholar
  5. Menggunakan bahasa indonesia atau bahasa inggris
- b. Kriteria eksklusi
1. Diakses dengan berbayar
  2. Menggunakan bahasa selain bahas indonesia ataupun bahasa inggris
  3. Terdapat kesamaan jurnal (*duplicate*).



**Gambar 3.2** Proses pengambilan data berdasarkan kata kunci Asfiksia Neonatorum, APGAR skor, *Earli only Sepsis*, dan Infeksi Neonatorum

Berdasarkan pencarian literatur yang dilakukan pada data base dengan menggunakan kata APGAR Skor, Asfiksia Neonatorum, *Early Onset Sepsis*, Infeksi Neonatorum, maka didapatkan hasil

Tabel 3.1 Tabel jurnal nasional dan internasional dari beberapa literatur yang sesuai dengan topik penelitian

No	Author	Tahun	Vol	Judul	Durasi intervensi	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Data Base
1	Rocky Wilar, et al	2010	Vol. 12, No. 4	Faktor Risiko Sepsis Awitan Dini	Januari - Juli 2009	D: studi retrospektif kohort  S: 72 bayi yang lahir dengan faktor risiko sepsis dan 58 bayi didiagnosis sepsis SAD  V: KPD, demam intrapartum korioamnionitis, ketuban berbau, denyut jantung janin >160x/menit, skor APGAR rendah, BBLSR, kembar, usia kehamilan <37 minggu, keputihan, infeksi saluran kemih	Tidak terdapat hubungan antara APGAR SKOR dengan sepsis awitan dini	Google Scholar

						I: Catatan Rekamedis  A: Pearson chi-square, Fisher's exact test		
2	Rosalina D Roeslan i, et al	2013	Vol. 14, No. 6	Penelitian Awal: Faktor Resiko pada Sepsis Neonatorum Awitan Dini	Januari- Juni 2012	D: Retrospektif  S: 90 kasus, 100 kontrol  V: ketuban pecah lebih dari 24 jam, demam dengan suhu lebih dari 38 oC, usia gestasi <37 minggu, dan nilai APGAR rendah  I: Data rekam medic  A: bivariat dan multivariate	Faktor yang berhubungan erat dengan terjadinya sepsis berdasarkan analisis bivariat dengan p<0,05, yaitu ketuban pecah lebih dari 24 jam, demam dengan suhu lebih dari 38oC, usia gestasi(UG) <37 minggu, dan nilai APGAR rendah. Hasil analisis dilanjutkan	Google Scholar

							dengan analisis multivariat yang memberikan hasil bahwa usia gestasi <37 minggu dan nilai APGAR rendah berhubungan erat dengan terjadinya sepsis pada bayi baru lahir	
3	Widayati, Kurniasih et al	2016	Vol 4, No 1	Faktor Risiko Sepsis Neonatorum di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar	1 Januari - 31 Desember 2014	D: Case control S: 30 kasus dan 30 kontrol V: BBLR, pemasangan infus, jenis kelamin bayi, pekerjaan ibu, usia kehamilan, asfiksia, ibu mengalami keputihan, ibu tersangka infeksi saluran kencing, rujukan,	Satu-satunya faktor risiko yang secara bermakna meningkatkan kejadian sepsis neonatorum di ruang perinatologi RSUP Sanglah	Google Scholar

					<p>penggunaan inkubator, penggunaan oksigen dan pemakaian CPAP. -</p> <p>I: rekamedis pasien</p> <p>A: bivariat untuk mengetahui crude OR dan multivariat dengan metode regresi logistik untuk mengetahui adjusted OR</p>	<p>Denpasar</p> <p>adalah bayi berat lahir rendah</p> <p>sedangkan variabel lainnya tidak dijumpai sebagai faktor risiko (Bayi laki-laki, ibu bekerja tidak tetap, kehamilan pretem bayi asfiksia, bayi berat lahir rendah, ibu keputihan, infeksi saluran kencing, rujukan, pemasangan infus, masuk inkubator, Pemasangan selang,</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

							Pemasangan CPAP).	
4	Putu Junara Putra	2012	Vol. 14 No. 3	Insiden dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sepsis Neonatus di RSUP Sanglah Denpasar	Januari - Desember 2010	D: Retrospektif  S: 125 kasus sepsis  V: Jenis kelamin laki-laki, lahir secara spontan, lahir dengan asfiksia, berat lahir rendah, prematur, dan dengan sepsis neonatus awitan dini (SNAD).  I: rekamedis pasien  A: analisis bivariante dengan kai kuadrat, analisis multivariat dengan regresi logistik	Dari 125 kasus sepsis neonatus yang diteliti dengan gambaran 56,8% dari jenis kelamin laki-laki, lahir secara spontan, 72% lahir dengan asfiksia, 56% berat lahir rendah, 68,8% prematur, dan 86,4% dengan sepsis neonatus awitan dini (SNAD).  Insiden	Google Scholar

							sepsis neonatus 5%, dengan tingkat kematian 30,4%. Berat lahir rendah dan prematuritas secara bermakna berkaitan dengan kematian pada sepsis neonatus.	
5	Gebremedhin , Destaaalem et al	2016	-	<i>Risk Factors for Neonatal Sepsis in Public Hospitals of Mekelle City, North Ethiopia, 2015: Unmatched Case Control Study</i>	Desember 2014- Juni 2015	D: Case Control Study  S: 78 kasus dan 156 kontrol  V: history of maternal urinary tract infection or sexually transmitted infection, prolonged rupture of membrane, Place of delivery health center delivery, intrapartum fever,	Analisis regresi logistik multivariabel menunjukkan bahwa faktor risiko yang mungkin dari sepsis	Pubmed

					<p>APGAR score &lt;7 at 5<sup>th</sup> minute, and not crying immediately at birth</p> <p>I: Kuesioner semi terstruktur, Rekamedis</p> <p>A: Data dimasukkan menggunakan Epi info versi 7 dan kemudian dianalisis menggunakan jendela SPSS 20. Model regresi logistik biner digunakan untuk menguji hubungan antara dependen dan variabel independen dan regresi logistik multivariabel digunakan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang terkait dengan sepsis neonatal.-</p>	<p>neonatal dalam penelitian ini adalah: riwayat infeksi saluran kemih ibu atau infeksi menular seksual, kerusakan membran yang berkepanjangan, tempat persalinan, pengiriman pusat kesehatan, demam intrapartum, APGAR skor &lt;7 pada menit</p>
--	--	--	--	--	--	---

							ke-5 dan tidak menangis segera setelah lahir.	
6	Hayun, Muhammad et al	2015	Vol. 3, No. 3	<i>The Risk Factors of Early Onset Neonatal Sepsis</i>	Januari 2013- Juni 2014	D: <i>Study cohort, Retrospective study</i>  S: 221 sampel  V: <i>APGAR score &lt;7, gestational age &lt;37 week birth weight</i>  I: rekam medis pasien  A: rumus regresi logistik	Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa faktor risiko EOS adalah: skor APGAR, usia kehamilan dan berat lahir	Pubmed
7	Carolus, Winn y et al	2013	-	Hubungan APGAR Skor dan Berat badan lahir dengan Sepsis Neonatorum	Nove mber 2012 sampai Januari 2013	D: analitik observasional, studi prospektif  S: 50 bayi  V: Apgar Skor, Berat Badan Lahir, Sepsis  I: rekamedis pasien	Tidak ada hubungan bermakna antara Apgar skor dan berat badan lahir	Google Scholar

						A: uji Fisher Exact dan analisis regresi logistik multipel	dengan sepsis neonatorum.	
8	Euvanggelia Dwilda Ferdinandus , Berliana Devianti Putri	2020	Vol. 11, No. 01	<i>Early-Onset Neonatal Sepsis in Low-Birth-Weight and Birth-Asphyxia Infants at Haji Hospital Surabaya, Indonesia</i>	<i>January 2018 to December 2018</i>	D: Retrospektif S: 1.461 infants V: <i>Low-Birth-Weight and Birth-Asphyxia</i> I: Rekamedis pasien A: Chi-Square Test and Multiple Logistic Regression Test using	Penelitian ini menemukan bahwa berat lahir rendah dan asfiksia lahir secara bermakna dikaitkan dengan sepsis neonatal. Terakhir, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa sepsis onset dini dipengaruhi oleh berat lahir rendah dan asfiksia lahir.	Google Scholar

9	Adatara, Peter et al	2018	-	<i>Risk Factors Associated with Neonatal Sepsis: A Case Study at a Specialist Hospital in Ghana</i>	Januari- Desember 2017	D: Study Retrospektif, case control study  S: 900 kasus dan 797 kontrol  V: Paritas, jenis persalinan, gangguan perdarahan, PROM, skor APGAR, resusitasi, lama dirawat, Usia saat dibawa dirumah sakit  I: Catatan medis pasien  A: Statistik IBM, Pearson Chi Square	Faktor ibu yang memprediksi terjadinya sepsis di antara neonatus adalah paritas, cara persalinan, gangguan perdarahan, dan PROM.  Faktor risiko nonatal yang memprediksi terjadinya sepsis adalah skor APGAR pada skor pertama. dan menit kelima, resusitasi pada saat lahir, lamanya waktu fasilitas	Pubmed
---	-------------------------	------	---	---	------------------------------	---	--	--------

							keselamatan, dan masuknya salah satu kelahiran.	
10	Yirga Akalu, Tadesse, et al	2020	-	Predictors of neonatal sepsis in public referral hospitals, Northwest Ethiopia: A case control study	Maret 2018 - April 2018.	D: <i>Case control study</i> S: total 231 neonatus dan ibu V: KPD >12 jam, suhu ibu dan abnormalitas CTG. berat badan lahir (BBL), usia kehamilan, skor Apgar, dan tipe persalinan I: kuesioner pretested terstruktur dan rekamedis A: Pearson chi dan Uji Fisher exact	Jumlah pemeriksaan ANC selama kehamilan, berbagai kondisi selama lahir seperti cairan ketuban bernoda meconium, skor APGAR yang rendah dan resusitasi saat lahir prediktor independen dari sepsis neonatal	Pubmed

### 3.4 Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis atau menelaah hasil hasil penelitian atau jurnal dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan. Analisis data pada penelitian studi literature membutuhkan ketekunan yang tinggi agar dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Analisis dimulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan.

Beberapa hal yang dapat dicantumkan dalam melakukan analisis pada penelitian studi literature yaitu menelaah persamaan dan perbedaan ataupun persamaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh pengarang, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa pertanyaan yang belum terjawab, dan lain sebagainya.

#### 3.4.1 Menganalisis instrumen yang digunakan

No	Author	Jurnal	Instrumen
1	Rocky Wilar, et al, 2010	Faktor Risiko Sepsis Awitan Dini	Catatan rekamedis pasien
2	Rosalina D Roeslani, et al, 2013	Penelitian Awal: Faktor Resiko pada Sepsis Neonatorum Awitan Dini	Catatan rekamedis pasien
3	Widayati, Kurniasih et al, 2016	Faktor Risiko Sepsis Neonatorum di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar	Catatan rekamedis pasien

4	Putu Junara Putra, 2012	Insiden dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sepsis Neonatus di RSUP Sanglah Denpasar	Catatan rekamedis pasien
5	Gebremedhin , Destaaalem et al, 2016	<i>Risk Factors for Neonatal Sepsis in Public Hospitals of Mekelle City, North Ethiopia, 2015: Unmatched Case Control Study</i>	Kuesioner semi terstruktur dan catatan rekamedik
6	Hayun, Muhammad et al, 2015	<i>The Risk Factors of Early Onset Neonatal Sepsis</i>	Catatan rekamedis pasien
7	Carolus,Winny et al, 2013	Hubungan APGAR Skor dan Berat badan lahir dengan Sepsis Neonatorum	Catatan rekamedis pasien
8	Euvangelia Dwilda Ferdinandus , Berliana Devianti Putri, 2020	<i>Early-Onset Neonatal Sepsis in Low-Birth-Weight and Birth-Asphyxia Infants at Haji Hospital Surabaya, Indonesia</i>	Catatan rekamedis pasien
9	Adatara, Peter et al, 2018	<i>Risk Factors Associated with Neonatal Sepsis: A Case Study at a Specialist Hospital in Ghana</i>	Catatan medis pasien

10	Yirga Akalu, Tadesse, et al, 2020	Predictors of neonatal sepsis in public referral hospitals, Northwest Ethiopia: A case control study	kuesioner pretested terstruktur dan rekamedis pasien
----	-----------------------------------	--	--

Delapan dari sepuluh jurnal yang digunakan dalam studi literatur seluruhnya menggunakan data yang diambil dari catatan rekamedis pasien. Satu penelitian oleh menggunakan kuesioner semi terstruktur dan catatan medis pasien sebagai instrumen. kuesioner semi terstruktur adalah kuesioner yang memuat gabungan pertanyaan yang sudah ditentukan dan pertanyaan dimana responden bebas memberikan jawabannya (Gebremedhin, Destaalem et al, 2016). Dan satu penelitian lagi menggunakan kuesioner *pretested* terstruktur dan rekamedis pasien (Yirga Akalu, Tadesse, et al, 2020).

### 3.4.2 Menganalisis metode penelitian

No	Author	Jurnal	Metode
1	Rocky Wilar, et al, 2010	Faktor Risiko Sepsis Awitan Dini	Studi retrospektif kohort
2	Rosalina D Roeslani, et al, 2013	Penelitian Awal: Faktor Resiko pada Sepsis Neonatorum Awitan Dini	Retrospektif
3	Widayati, Kurniasih et al, 2016	Faktor Risiko Sepsis Neonatorum di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar	Case control

4	Putu Junara Putra, 2012	Insiden dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sepsis Neonatus di RSUP Sanglah Denpasar	Retrospektif
5	Gebremedhin , Destaaalem et al, 2016	<i>Risk Factors for Neonatal Sepsis in Public Hospitals of Mekelle City, North Ethiopia, 2015: Unmatched Case Control Study</i>	Case Control Study
6	Hayun, Muhammad et al, 2015	<i>The Risk Factors of Early Onset Neonatal Sepsis</i>	<i>Retrospective study, Study cohort</i>
7	Carolus,Winny et al, 2013	Hubungan APGAR Skor dan Berat badan lahir dengan Sepsis Neonatorum	Analitik observasional , studi prospektif
8	Euvangelia Dwilda Ferdinandus , Berliana Devianti Putri, 2020	<i>Early-Onset Neonatal Sepsis in Low-Birth-Weight and Birth-Asphyxia Infants at Haji Hospital Surabaya, Indonesia</i>	Observational analytic, cross-sectional design
9	Adatara, Peter et al, 2018	<i>Risk Factors Associated with Neonatal Sepsis: A Case Study at a Specialist Hospital in Ghana</i>	<i>Study Retrospektif</i>

10	Yirga Akalu, Tadesse, et al, 2020	<i>Predictors of neonatal sepsis in public referral hospitals, Northwest Ethiopia: A case control study</i>	<i>Case control study</i>
----	-----------------------------------	---	---------------------------

Terdapat 5 penelitian yang bersifat retrospektif (Rocky Wilar, et al, 2010),( Rosalina D Roeslani, et al, 2013), (Putu Junara, 2012), (Hayun, Muhammad et al, 2015), (Adatara, Peter et al, 2018). 2 dari 6 penelitian tersebut menggunakan kohort studi (Rocky Wilar, et al, 2010), (Hayun, Muhammad et al, 2015). Tiga penelitian menggunakan studi case control (Widayati, Kurniasih et al), (Gebremedhin , Destaalem et al, 2016), (Yirga Akalu, Tadesse, et al, 2020). Satu penelitian menggunakan analitik observasional dan menggunakan studi prospektif pada penelitiannya (Carolus, Winny et al, 2013). Satu penelitian menggunakan analitik obeservasional dan desain cross sectional (Euvanggelia Dwilda Ferdinandus dan Berliana Devianti Putri, 2020).

### 3.4.3 Menganalisis Hasil Jurnal

No	Author	Jurnal	Hasil
1	Rocky Wilar, et al, 2010	Faktor Risiko Sepsis Awitan Dini	Tidak terdapat hubungan antara APGAR SKOR dengan sepsis awitan dini
2	Rosalina D Roeslani, et al, 2013	Penelitian Awal: Faktor Resiko pada Sepsis Neonatorum Awitan Dini	Faktor yang berhubungan erat dengan terjadinya sepsis berdasarkan analisis bivariat dengan $p < 0,05$ , yaitu ketuban pecah lebih dari 24 jam, demam

			<p>dengan suhu lebih dari 38oC, usia gestasi(UG)&lt;37 minggu, dan nilai APGAR rendah. Hasil analisis dilanjutkan dengan analisis multivariat yang memberikan hasil bahwa usia gestasi &lt;37 minggu dan nilai APGAR rendah berhubungan erat dengan terjadinya sepsis pada bayi baru lahir</p>
3	Widayati, Kurniasih et al, 2016	Faktor Risiko Sepsis Neonatorum di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar	<p>Satu-satunya faktor risiko yang secara bermakna meningkatkan kejadian sepsis neonatorum di ruang perinatologi RSUP Sanglah Denpasar adalah bayi berat lahir rendah sedangkan variabel lainnya tidak dijumpai sebagai faktor risiko (Bayi laki-laki, ibu bekerja tidak tetap, kehamilan preterm bayi asfiksia, bayi berat lahir rendah, ibu keputihan, infeksi saluran kencing, rujukan, pemasangan infus, masuk inkubator, Pemasangan selang, Pemasangan CPAP).</p>

4	Putu Junara Putra, 2012	Insiden dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sepsis Neonatus di RSUP Sanglah Denpasar	Dari 125 kasus sepsis neonatus yang diteliti dengan gambaran 56,8% dari jenis kelamin laki-laki, 72% lahir secara spontan, 64,0% lahir dengan asfiksia, 56% berat lahir rendah, 68,8% prematur, dan 86,4% dengan sepsis neonatus awitan dini (SNAD). Insiden sepsis neonatus 5%, dengan tingkat kematian 30,4%. Berat lahir rendah dan prematuritas secara bermakna berkaitan dengan kematian pada sepsis neonatus.
5	Gebremedhin , Destaaalem et al, 2016	<i>Risk Factors for Neonatal Sepsis in Public Hospitals of Mekelle City, North Ethiopia, 2015: Unmatched Case Control Study</i>	Analisis regresi logistik multivariabel menunjukkan bahwa faktor risiko yang mungkin dari sepsis neonatal dalam penelitian ini adalah: riwayat infeksi saluran kemih ibu atau infeksi menular seksual, kerusakan membran yang berkepanjangan, tempat persalinan, pengiriman pusat kesehatan, demam intrapartum, APGAR skor <7

			pada menit ke-5 dan tidak menangis segera setelah lahir.
6	Hayun, Muhammad et al, 2015	<i>The Risk Factors of Early Onset Neonatal Sepsis</i>	Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa faktor risiko EOS adalah: skor APGAR, usia kehamilan dan berat lahir
7	Carolus, Winny et al, 2013	Hubungan APGAR Skor dan Berat badan lahir dengan Sepsis Neonatorum	Tidak ada hubungan bermakna antara Apgar skor dan berat badan lahir dengan sepsis neonatorum.
8	Euvangelia Dwilda Ferdinandus , Berliana Devianti Putri, 2020	<i>Early-Onset Neonatal Sepsis in Low-Birth-Weight and Birth-Asphyxia Infants at Haji Hospital Surabaya, Indonesia</i>	Penelitian ini menemukan bahwa berat lahir rendah dan asfiksia lahir secara bermakna dikaitkan dengan sepsis neonatal. Terakhir, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa sepsis onset dini dipengaruhi oleh berat lahir rendah dan asfiksia lahir.
9	Adatara, Peter et al, 2018	<i>Risk Factors Associated with Neonatal Sepsis: A Case Study at a Specialist Hospital in Ghana</i>	Faktor ibu yang memprediksi terjadinya sepsis di antara neonatus adalah paritas, cara persalinan, gangguan perdarahan, dan PROM. Faktor risiko nonatal yang

			memprediksi terjadinya sepsis adalah skor APGAR pada skor pertama. dan menit kelima, resusitasi pada saat lahir, lamanya waktu fasilitas keselamatan, dan masuknya salah satu kelahiran.
10	Yirga Akalu, Tadesse, et al, 2020	<i>Predictors of neonatal sepsis in public referral hospitals, Northwest Ethiopia: A case control study</i>	Jumlah pemeriksaan ANC selama kehamilan, berbagai kondisi selama lahir seperti cairan ketuban meconium, skor APGAR yang rendah dan resusitasi saat lahir termasuk prediktor independen dari sepsis neonatal

Dari 10 jurnal yang telah dianalisis, enam jurnal menyatakan terdapat hubungan antara asfiksia neonatorum dengan infeksi neonatorum pada bayi baru lahir (Rosalina D Roeslani, et al, 2013), (Gebremedhin , Destaalem et al, 2016), (Hayun, Muhammad et al, 2015), (Euvanggelia Dwilda Ferdinandus , Berliana Devianti Putri, 2020), (Adatara, Peter et al, 2018), (Yirga Akalu, Tadesse, et al, 2020). Empat jurnal lainnya mengatakan bahwa asfiksia neonatorum tidak berhubungan dengan infeksi neonatorum pada bayi baru lahir (Rocky Wilar, et al, 2010 ),(Widayati, Kurniasih et al, 2016), (Putu Junara Putra, 2012), (Carolus,Winny et al, 2013).